

## Pengaruh Pendapatan Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Pulau Kecil)

**Rosmiati Rosmiati**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [rosmiatiyos26@gmail.com](mailto:rosmiatiyos26@gmail.com)

**Titin Agustin Nengsih**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [nengsih@uinjambi.ic.id](mailto:nengsih@uinjambi.ic.id)

**Muhammad Subhan**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [subhanmuhamad345@gmail.com](mailto:subhanmuhamad345@gmail.com)

Korespondensi penulis: [rosmiatiyos26@gmail.com](mailto:rosmiatiyos26@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the effect of village income and village fund allocation partially and simultaneously on the welfare of rural communities in Pulau Kecil Village. The type of research used in this research is descriptive quantitative research. The sampling method in this research is using purposive sampling. Methods of data collection using observation, questionnaires, and documents. Methods of data analysis using Descriptive Analysis and Multiple Regression Analysis. The results show that: (1) The village income variable has a significant effect on the welfare of the Small Island Village community. If village income increases, the welfare of the Small Island Village community, (2) The village fund allocation variable has a significant effect on the welfare of the Small Island Village community. If the allocation of village funds is properly allocated, the welfare of the Small Island Village community will also increase, (3) The village income variable and the allocation of village funds have a significant effect on the welfare of the Small Island Village community.*

**Keywords:** *Village Income, Village Fund Allocation, Village Community Welfare*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan desa dan alokasi dana desa secara parsial dan simultan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Pulau Kecil. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Purposive Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumen. Metode analisis data dengan menggunakan Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Variabel pendapatan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil. Jika pendapatan desa meningkat maka kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil, (2) Variabel alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil. Jika alokasi dana desa teralokasi dengan baik maka kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil juga semakin meningkat, (3) Variabel pendapatan desa dan alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil.

**Kata Kunci:** Pendapatan Desa, Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat Desa.

## **LATAR BELAKANG**

Desa merupakan representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan tumbuh berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Sebagai wujud pengakuan Negara terhadap Desa, khususnya dalam rangka memperjelas fungsi dan kewenangan desa, serta memperkuat kedudukan desa dan masyarakat desa sebagai subyek pendanaan, diperlukan kebijakan penataan dan pengaturan mengenai desa yang diwujudkan dengan lahirnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, juga diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Masyarakat terbentuk melalui proses terus menerus dari hubungan antar individu dengan individu, individu dan kelompok. interaksi yang terjadi keberlanjutan jangka panjang menciptakan rasa solidaritas.

Undang-Undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pendanaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap

tahun pemerintah pusat telah mengalokasikan dana desa yang cukup besar untuk diberikan kepada desa. Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi tonggak perubahan paradigma pengaturan desa. Desa tidak lagi dianggap sebagai objek pendanaan pemerintah, melainkan ditempatkan menjadi subjek dan ujung tombak pendanaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Posisi pemerintahan desa menjadi semakin kuat karena pemerintah desa diyakini lebih mampu prioritaskan kebutuhan masyarakat di bandingkan pemerintah kabupaten yang secara nyata memiliki ruang kebutuhan permasalahan yang lebih luas dan rumit. Untuk itu pendanaan desa yang di laksanakan harus sesuai dengan masalah yang di hadapi. Dibutuhkan partisipasi masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang di perlukan untuk merancang dan membangun perekonomian yang di miliki. Serta memanfaatkan potensi ekonomi yang ada sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا مَا بَأْنَفْسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Ayat ini ditafsirkan bahwa sesungguhnya Allah-lah yang memelihara manusia. Setiap manusia memiliki sejumlah malaikat yang bertugas atas perintah Allah menjaga dan memeliharanya. Ada yang menjaga dari arah depan dan ada juga yang menjaga dari arah belakang. Demikian pula, Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa dari susah menjadi bahagia, atau dari kuat menjadi lemah, sebelum mereka sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka sesuai dengan keadaan yang akan mereka jalani. Apabila Allah berkehendak memberikan bencana kepada suatu bangsa, tidak akan ada seorang pun yang dapat melindungi mereka dari bencana itu. Tidak ada seorang pun yang mengendalikan urusan kalian hingga dapat menolak bencana itu.

Kesejahteraan masyarakat desa dapat dilihat dari tiga indikator. Pertama, keadilan sosial, mengandung sejumlah indikator yaitu pendidikan, kesehatan, akses jalan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin. Kedua, keadilan ekonomi, mengandung sejumlah indikator yaitu pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran. Ketiga, keadilan demokrasi, mengandung sejumlah indikator yaitu: rasa aman dan akses informasi.

Desa Pulau kecil merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Desa ini berada sisi Sungai Gansal dan juga pada jalan lintas (jalan penunjang) antara Kecamatan Reteh dan Kecamatan Keritang. Desa Pulau kecil dengan penduduk yang mayoritas ber-etnis Bugis ini rata-rata berpenghasilan sebagai petani, tetapi ada juga yang bekerja sebagai pegawai di beberapa instansi pemerintah dan sekolah-sekolah, serta bekerja sebagai pengrajin rumah industri (*Homemade*). Kesejahteraan masyarakat desa juga perlu menjadi perhatian. Kesejahteraan dapat dilihat berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) seperti pada data berikut ini:

**Tabel 1.1 Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM)  
Kabupaten Indragiri Hilir**

No.	Tahun	IPM
1	2017	66,17
2	2018	66,51
3	2019	66,84
4	2020	66,54
5	2021	66,63

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir (2022)

Kesejahteraan masyarakat yang tinggi apabila nilai IPM lebih besar dari 70, Namun, IPM Kabupaten Indragiri Hilir belum mencapai angka 70. Hal ini menandakan bahwa kesejahteraan masyarakat belum tercapai dengan optimal. Pada dasarnya, kesejahteraan masyarakat sangat perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan terwujudnya kesejahteraan masyarakat dapat menciptakan struktur masyarakat yang seimbang dan teratur dengan memberi kesempatan kepada semua masyarakat untuk membangun suatu kehidupan yang layak, adil dan makmur.

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pendanaan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, UU Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada Pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa.

Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pendanaan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Dana sebagaimana dimaksud diprioritaskan untuk membiayai pendanaan dan pemberdayaan masyarakat.

Dana desa termasuk pendapatan desa dan alokasi dana desa harus sesuai dengan amanah yang telah diberikan. Seperti halnya yang telah dijelaskan pada Al-Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*

Ayat ini ditafsirkan bahwa sesungguhnya Allah memerintahkan manusia, yaitu orang-orang beriman, untuk menyampaikan segala amanat Allah atau amanat orang lain kepada yang

berhak secara adil. Jangan berlaku curang dalam menentukan suatu keputusan hukum. Ini adalah pesan Allah, maka harus dijaga dengan baik, karena hal itu merupakan pesan terbaik yang diberikan-Nya kepada manusia. Allah selalu Maha Mendengar apa yang diucapkan dan Maha Melihat apa yang dilakukan. Dia mengetahui orang yang melaksanakan amanat dan yang tidak melaksanakannya, dan orang yang menentukan hukum secara adil atau zalim. Masing-masing akan mendapatkan ganjarannya.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pada tahun 2020 Desa Pulau Kecil mendapatkan dana alokasi dana paling besar dan pada tahun 2021 memperoleh data terbesar kedua dibandingkan dengan desa lain. Hal ini menunjukkan bahwa dengan perolehan alokasi dana desa yang besar diharapkan telah dapat mensejahterakan masyarakat desa. Selain itu, pendapatan desa Desa Pulau Kecil mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Diketahui bahwa pendapatan desa Pulau Kecil diperoleh dari dana BUMDes yaitu usaha simpan pinjam dan usaha percetakan. Pendapatan desa pada tahun 2020 sebesar Rp 6.204.200,00 meningkat ke tahun 2021 sebesar Rp 8.188.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kerjasama masyarakat dengan pemerintah desa dalam memperoleh pengelolaan dana desa.

Dengan demikian, pendapatan desa dan alokasi dana desa yang diperoleh diharapkan dapat dialokasikan untuk kebutuhan masyarakat desa sehingga masyarakat dapat mencapai kesejahteraan. Akan tetapi, berdasarkan observasi terdahulu melalui wawancara singkat pada beberapa masyarakat Desa Pulau Kecil menyatakan bahwa masih terdapat masyarakat yang tidak puas dengan pengelolaan dana desa dan merasa pendapatannya masih belum mencukupi kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pendapatan desa dan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, penulis mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Pendapatan Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Pulau Kecil)”**

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Desa**

Desa merupakan representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan tumbuh berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Sebagai wujud pengakuan Negara terhadap Desa, khususnya dalam rangka memperjelas fungsi dan

kewenangan desa, serta memperkuat kedudukan desa dan masyarakat desa sebagai subyek pembangunan, diperlukan kebijakan penataan dan pengaturan mengenai desa yang diwujudkan dengan lahirnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, juga diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 Tahun 2014).

### **Masyarakat Desa**

Masyarakat desa (Rural Community) merupakan bagian atau kelompok yang kecil dan terdapat di wilayah hukum kebiasaan atau adat masyarakat setempat. Aktivitas masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat yang ada di wilayah hukum tertentu. Mendefinisikan masyarakat adalah golongan besar atau kecil beberapa manusia, yang dengan pengaruh bertalian secara golongan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain. Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.

### **Dana Desa**

Pengertian Dana Desa menurut UU Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik desa berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.

Dana Desa yang diperoleh dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

### **Pendapatan Desa**

Pendapatan Desa meliputi semua penerimaan uang melalui Rekening Kas Desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.

### **Alokasi Dana Desa**

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/kota.

Alokasi Dana Desa terhadap kemajuan perekonomian pedesaan menjadi perhatian penting dalam merancang kebijakan yang ditujukan untuk mempercepat kemajuan perekonomian pedesaan.

### **Kesejahteraan Masyarakat Desa**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan mengacu pada keadaan aman, tenteram, dan sejahtera. Keamanan berarti tidak ada bahaya dan tidak ada gangguan.

Kesejahteraan adalah kondisi seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar, termasuk kebutuhan pangan, sandang, papan, air minum bersih, dan pendidikan berkelanjutan serta memiliki pekerjaan yang cukup untuk mempertahankan kualitas hidupnya, membebaskan hidupnya dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin.

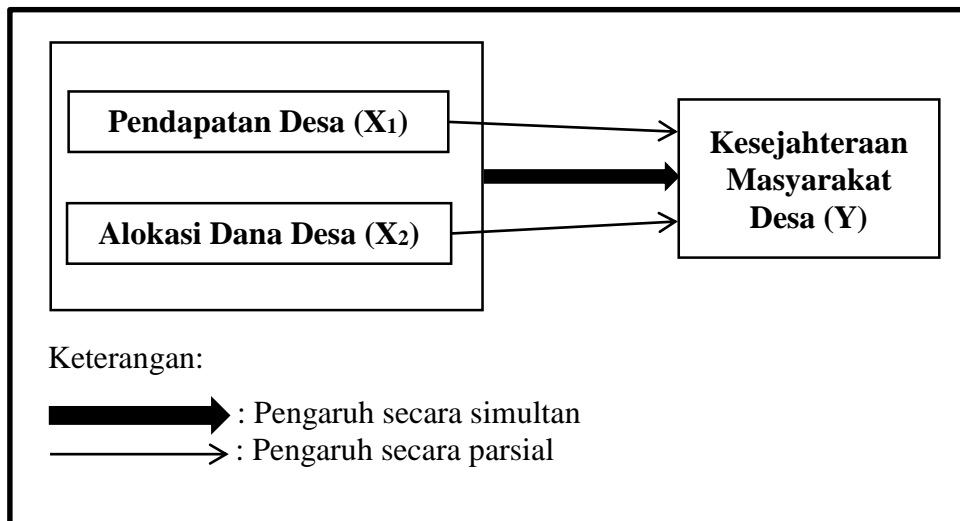
### **Kerangka Berfikir**

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi meliputi ketertiban, keamanan, keadilan, perdamaian, kehidupan yang sejahtera dan teratur memiliki implikasi yang luas bukan hanya untuk menciptakan ketertiban dan keamanan, tetapi juga untuk menciptakan keadilan berbagai dimensi. Lingkungan yang tenang lebih baik dalam menggambarkan dimensi sosiologis dan psikologi dalam kehidupan sosial. hidup dengan perasaan nyaman, terlindungi, tidak ada rasa takut, termasuk menghadapi hari esok. Desa ditempatkan menjadi subjek dan ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan memang tidak mudah untuk diwujudkan, dibutuhkan program atau kegiatan yang baik untuk mewujudkannya. Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut diantaranya adalah dengan tercapainya pendapatan desa dan alokasi dana desa. Program ini merupakan program yang dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk mempercepat pengentasan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan serta menjamin kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan. Dengan demikian, pendapatan desa dan alokasi dana desa diperkirakan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat digambarkan kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



H<sub>1</sub> : Hipotesis Parsial (Pendapatan Desa)

H<sub>2</sub> : Hipotesis Parsial (Alokasi Dana Desa)

H<sub>3</sub> : Hipotesis Simultan (Secara Bersamaan)

### Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Dari beberapa bukti empiris yang dikemukakan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa

H<sub>3</sub> : Pendapatan desa dan alokasi dana desa berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesejahteraan masyarakat desa



## METODE PENELITIAN

### Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data secara objektif, valid, dan reliabel dan bertujuan untuk dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan sebab penelitian dilakukan dengan usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, memperoleh data, analisa data ,dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Penelitian ini juga merupakan pendekatan deskriptif karena bertujuan membuat deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau sampel tertentu secara sistematis, faktual dan teliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji  $t_{hitung}$  bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bermakna atau tidak.

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.648	2.991		3.895	.000
	X1	.298	.128	.199	2.330	.022
	X2	.727	.118	.523	6.138	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai:

- 1) Pendapatan desa ( $X_1$ ) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)

Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,011. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa pendapatan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ( $0,022 < 0,05$ ).

2) Alokasi dana desa ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)

Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,000. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa variable alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ( $0,000 < 0,05$ ).

**b. Uji F**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (kesejahteraan masyarakat desa). Berikut merupakan hasil uji F yang di sajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464.418	2	232.209	29.066	.000 <sup>a</sup>
	Residual	758.969	95	7.989		
	Total	1223.388	97			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS, maka terlihat bahwa dalam uji F statistik ini terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan desa ( $X_1$ ) dan variabel alokasi dana desa ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempengaruhi kesejahteraan masyarakat desa (Y).

**c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Koefisien Determinan**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 <sup>a</sup>	.380	.367	2.827

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data primer yang di olah, 2022*

Pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar  $0,367 = 36,7\%$ . Ini berarti variabel independet secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent sebesar 36,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

#### **d. Analisis Regresi Linear Berganda**

Dari hasil analisis program SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 11,648 + 0,298X_1 + 0,727X_2$$

1. Konstanta (a) = 11,648

Ini berarti jika semua variabel independent di anggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (kesejahteraan masyarakat desa) sebesar 11,648

2. Pendapatan desa ( $X_1$ ) = 0,298

Nilai koefisien pendapatan desa bertanda positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,298. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel pendapatan desa di naikan 1 point atau satuan sementara, maka variabel kesejahteraan masyarakat desa (Y) akan meningkat sebesar 0,298.

3. Alokasi dana desa ( $X_2$ ) = 0,727

Nilai koefisien alokasi dana desa bertanda positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,727. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel alokasi dana desa di naikan 1 point atau satuan sementara, maka variabel kesejahteraan masyarakat desa (Y) akan meningkat sebesar 0,727.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh Pendapatan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pulau Kecil**

Hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil. Berdasarkan hasil uji t

diperoleh nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pendapatan desa dengan kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan desa maka akan semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil. Sehingga variabel pendapatan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil.

## **2. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pulau Kecil**

Hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil.

## **3. Pengaruh Pendapatan Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pulau Kecil**

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan desa dan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil. Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pendapatan desa dan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada poin berikut ini:

1. Variabel pendapatan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil. Jika pendapatan desa meningkat maka kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil.
2. Variabel alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil. Jika alokasi dana desa teralokasi dengan baik maka kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil juga semakin meningkat.
3. Variabel pendapatan desa dan alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Kecil.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti dapat memberikan implikasi bahwa:

1. Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa maka perlu meningkatkan pendapatan desa yang dapat diperoleh dari dana BUMDes.
2. Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa maka perlu meningkatkan alokasi dana desa yang dapat diperoleh dari pemerintah pusat.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran bahwa:

1. Bagi masyarakat Desa Pulau Kecil perlunya meningkatkan pendapatan agar kesejahteraan juga meningkat.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian selain variabel dalam penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

Al-Qur'an dan Terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017

Cahyono, Heru, dkk. Pengelolaan Dana Desa: Studi dari Sisi Demokrasi dan Kapasitas Pemerintahan Desa (Jakarta: LIPI Press, 2020).

Fahrudin, A., Pengantar Kesejahteraan Sosial (Bandung: Refika Aditama, 2012).

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017, Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat (Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan).

Ramly, Ar Royyan, dkk, EKONOMI DESA: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Banda Aceh: Narutal Aceh, 2018).

Soetomo, Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta, 2018).

Tafsir oleh Quraish Shihab. <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-58#tafsir-quraish-shihab> (Diakses pada tanggal 28 Desember 2021).

Tafsir oleh Quraish Shihab. <https://tafsirq.com/13-ar-rad/ayat-11#tafsir-quraish-shihab> (Diakses pada tanggal 28 Desember 2021).